

# KONDISI PERTANIAN DAN PERDESAAN DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Sumedi  
Mewa Ariani  
Syahyuti  
Erma Suryani  
Iwan Setiajie A  
Sunarsih

Julia F Sinuraya  
Muhammad Suryadi  
Cut R. Adawiyah  
Fadjri  
Anisa

PSE  
AUDITORIUM  
Dr.Ir.M.ISMUNADJI



**PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2020**



# Pendahuluan

Pandemi  
Covid 19  
(maret  
2020)

PSBB

- Permintaan komoditas pertanian
- Distribusi pangan
- Harga pangan tk petani
- Arus balik ke desa



# Tujuan

## **Tujuan Umum:**

Kondisi pertanian pada masa pandemi Covid-19

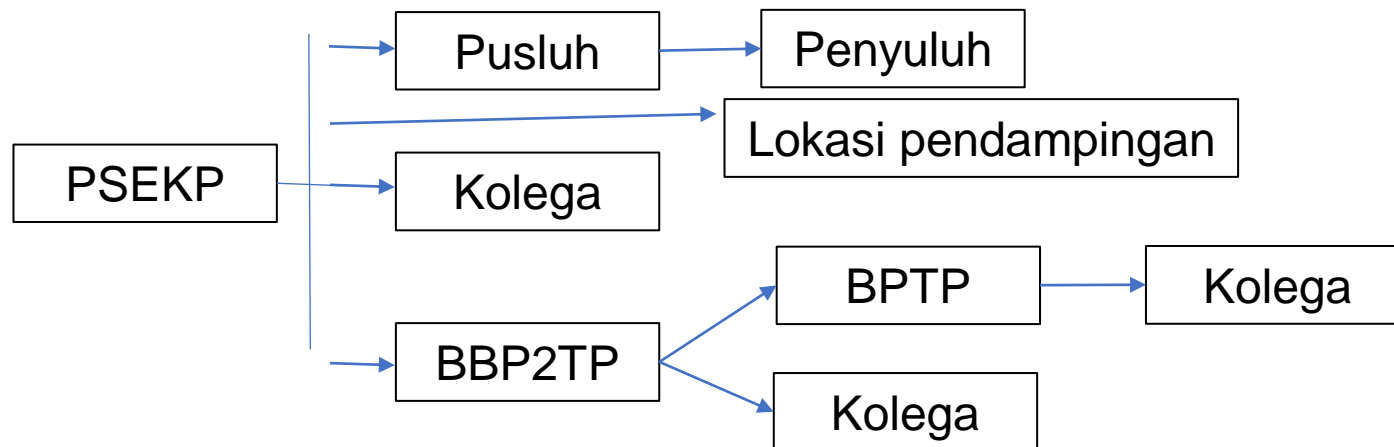
## **Tujuan Khusus: dampak Covid 19 terhadap**

1. ketersediaan sarana produksi pertanian (pupuk, benih, tenaga kerja, alsintan)
2. pendapatan dan konsumsi pangan
3. migrasi kembali ke desa



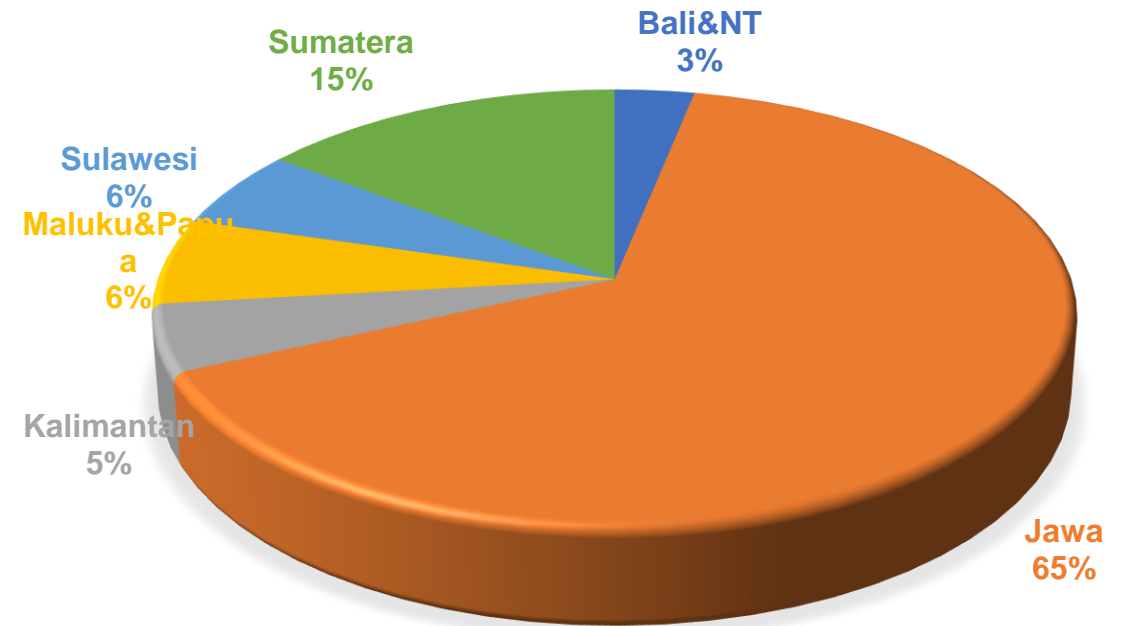
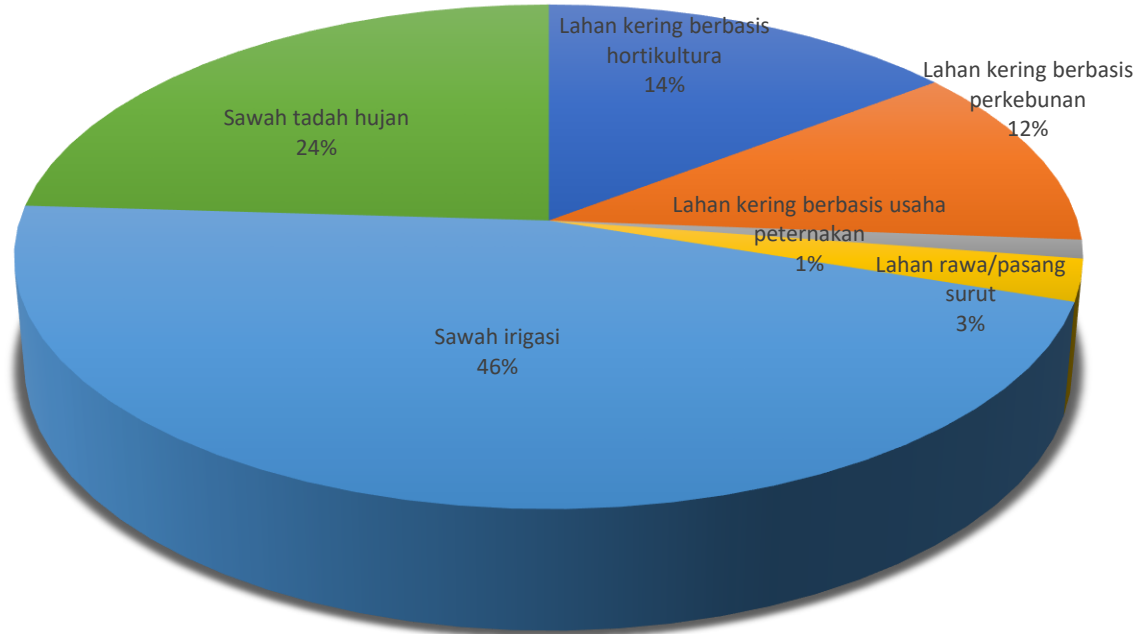
# Metode Penelitian

- **Cakupan** survei: seluruh provinsi
- **Data**: primer (unit informasi desa), kecuali aspek pendapatan dan konsumsi
- **Responden**: PPL, petani, pedagang sarana produksi, pedagang hasil pertanian
- **Pengumpulan data** melalui kuesioner berbasis *google form*, didistribusikan secara *snowballing* melalui *whatsApps/sms*.
- **Responden** bersifat *voluntary*
- **Waktu pengumpulan data**: 10-22 Juni 2020
- Verifikasi sekitar 100 responden by phone



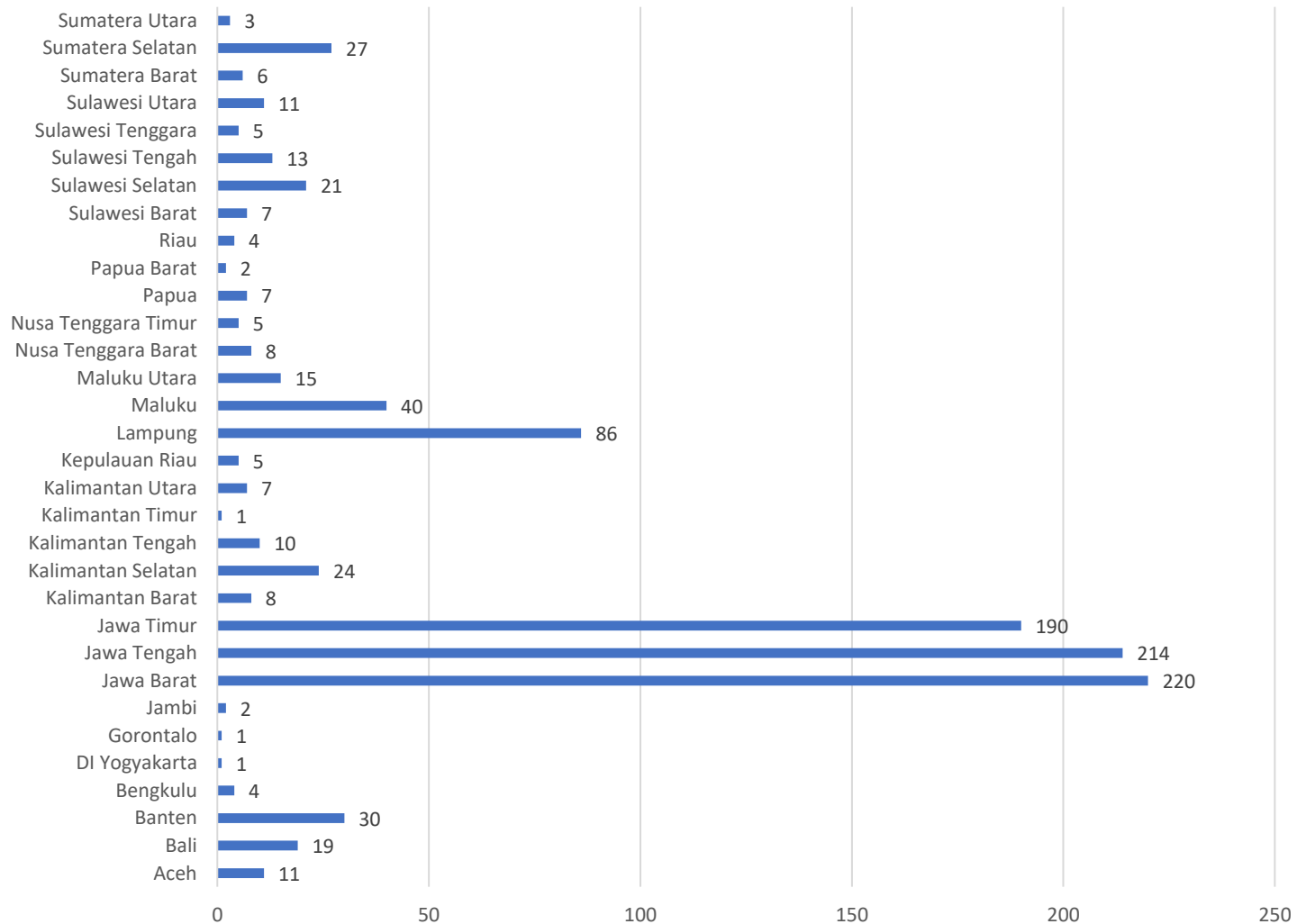
# Sebaran Responden

- 32 Provinsi
- 222 Kabupaten/Kota
- 850 Desa
- Total Responden 1.007



# DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT WILAYAH

Jumlah Responden 1007



## Sebaran Responden Menurut Wilayah

Wilayah	Jml Responden
Bali&NT	32
Jawa	655
Kalimantan	50
Maluku&Papua	64
Sulawesi	58
Sumatera	148
Total	1007



# KETERSEDIAAN INPUT DAN SARANA PRODUKSI PERTANIAN

## Benih

Wilayah	Tersedia cukup	Tersedia, kurang	Tidak tersedia
Bali & NT	56,67	30,00	13,33
Jawa	57,91	32,10	9,98
Kalimantan	46,94	44,90	8,16
Maluku & Papua	20,97	54,84	24,19
Sulawesi	37,93	51,72	10,34
Sumatera	49,32	36,99	13,70
<b>Total</b>	<b>52,61</b>	<b>35,94</b>	<b>11,45</b>

## Pupuk

Wilayah	Tersedia cukup	Tersedia, kurang	Tidak tersedia
Bali&NT	63,33	26,67	10,00
Jawa	50,08	44,55	5,38
Kalimantan	44,90	46,94	8,16
Maluku & Papua	17,74	38,71	43,55
Sulawesi	32,76	60,34	6,90
Sumatera	34,93	56,85	8,22
<b>Total</b>	<b>44,98</b>	<b>46,49</b>	<b>8,53</b>



## Pelayanan Alsintan

Wilayah	Tersedia cukup	Tersedia, kurang	Tidak tersedia
Bali&NT	48,28	44,83	6,90
Jawa	31,57	55,37	13,06
Kalimantan	26,53	61,22	12,24
Maluku&Papua	17,74	46,77	35,48
Sulawesi	24,14	56,90	18,97
Sumatera	29,17	59,03	11,81
<b>Total</b>	<b>30,15</b>	<b>55,43</b>	<b>14,42</b>

## Air Irigasi

Wilayah	Tersedia cukup	Tersedia, kurang	Tidak tersedia
Bali&NT	22,58	67,74	9,68
Jawa	32,15	50,39	17,47
Kalimantan	14,29	38,78	46,94
Maluku&Papua	16,67	15,00	68,33
Sulawesi	27,59	43,10	29,31
Sumatera	33,57	39,16	27,27
<b>Total</b>	<b>29,96</b>	<b>46,15</b>	<b>23,89</b>





# Ketersediaan Tenaga Kerja

## Tenaga Kerja Tanam

Wilayah	Antri 2 hr-1 minggu	Antri seminggu/lebih	Tidak perlu antri
Bali&NT	53,57	10,71	35,71
Jawa	49,45	22,83	27,72
Kalimantan	26,67	17,78	55,56
Maluku&Papua	9,26	7,41	83,33
Sulawesi	36,36	12,73	50,91
Sumatera	42,14	19,29	38,57
<b>Total</b>	<b>44,41</b>	<b>20,27</b>	<b>35,32</b>

## Jasa Traktor

Wilayah	Antri 2 hr-1 minggu	Antri seminggu/lebih	Tidak perlu antri
Bali&NT	57,14	21,43	21,43
Jawa	50,57	31,10	18,33
Kalimantan	35,00	32,50	32,50
Maluku&Papua	15,79	15,79	68,42
Sulawesi	44,00	20,00	36,00
Sumatera	53,90	31,91	14,18
<b>Total</b>	<b>48,79</b>	<b>29,74</b>	<b>21,48</b>



## Tenaga Menyiang

Wilayah	Antri 2 hr-1 minggu	Antri seminggu/lebih	Tidak perlu antri
Bali&NT	48,15	14,81	37,04
Jawa	48,54	19,09	32,36
Kalimantan	21,95	9,76	68,29
Maluku&Papua	8,70	8,70	82,61
Sulawesi	38,46	7,69	53,85
Sumatera	38,52	10,37	51,11
<b>Total</b>	<b>43,31</b>	<b>16,10</b>	<b>40,59</b>

## Tenaga Panen

Wilayah	Antri 2 hr-1 minggu	Antri seminggu/lebih	Tidak perlu antri
Bali&NT	59,26	14,81	25,93
Jawa	50,64	19,49	29,87
Kalimantan	28,57	16,67	54,76
Maluku&Papua	8,33	8,33	83,33
Sulawesi	42,31	11,54	46,15
Sumatera	51,08	19,42	29,50
<b>Total</b>	<b>47,32</b>	<b>18,20</b>	<b>34,48</b>



# Upah Tenaga Kerja Saat ini vs musim lalu

## Upah Tanam

Wilayah	Meningkat	Menurun	Tetap
Bali&NT	32,14	3,57	64,29
Jawa	51,42	1,89	46,70
Kalimantan	54,35	4,35	41,30
Maluku&Papua	19,15	14,89	65,96
Sulawesi	37,04	-	62,96
Sumatera	33,10	7,04	59,86
<b>Total</b>	<b>45,86</b>	<b>3,36</b>	<b>50,79</b>

## Sewa Traktor

Wilayah	Meningkat	Menurun	Tetap
Bali&NT	34,48	3,45	62,07
Jawa	44,75	0,85	54,41
Kalimantan	36,11	5,56	58,33
Maluku&Papua	18,92	5,41	75,68
Sulawesi	35,42	-	64,58
Sumatera	33,83	0,75	65,41
<b>Total</b>	<b>40,78</b>	<b>1,26</b>	<b>57,96</b>



# Dampak Covid-19 Thd Pendapatan dan Konsumsi

Wilayah	N	Penurunan Pendapatan	Berpengaruh thd Konsumsi	Khawatir kurang pangan	Mengurangi jenis makanan	Mengurangi jumlah makanan	Mengurangi Frekuensi Makan
Bali&NT	32	62,50	94,74	45,16	51,61	12,90	32,26
Jawa	655	76,90	89,02	50,34	50,34	22,43	32,04
Kalimantan	50	75,00	80,56	40,48	42,86	14,29	28,57
Maluku&Papua	64	87,30	89,09	82,76	56,90	18,97	46,55
Sulawesi	58	89,66	88,24	59,62	63,46	28,85	34,62
Sumatera	148	84,03	88,33	49,61	46,51	13,85	24,62
Total	1007	78,79	88,62	52,21	50,66	20,64	31,90



# Kejadian Covid-19 di Desa

No	Uraian	Jumlah Desa*	Persentase
1	Desa yang terdapat kasus Covid-19	123	14,47
2	Desa yang menerapkan Pembatasan Sosial	704	82,82
3	Desa yang terdapat pendatang dari Kota	352	41,41

\*: Dari jumlah Desa Sampel: 850 Desa

Pendalaman → tidak ada petani yg terkena Covid 19

Kejadian Covid dominan desa di P Jawa (64%)



# Kesimpulan

- ✓ Produksi pangan tidak terganggu, ketersediaan input dan sarana produksi pertanian belum terdampak Covid-19; meskipun sebagian responden menyatakan bahwa ketersediaan pupuk tidak mencukupi, namun tidak dapat disimpulkan hal ini terjadi akibat Covid-19.
- ✓ Pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan pendapatan maupun konsumsi → potensi peningkatan kemiskinan dan jumlah rawan pangan.
- ✓ Penyebaran Covid-19 pada bulan Juni sudah sampai ke desa (di Jawa), sehingga perlu kewaspadaan pembatasan penyebaran Covid 19 agar tidak berpengaruh terhadap sistem produksi pertanian.
- ✓ Terindikasi terdapat arus tenaga kerja Kembali ke desa, namun belum menambah tenaga kerja di sektor pertanian.



## Implikasi Kebijakan

- ✓ Perlu dilakukan mitigasi lebih lanjut terhadap dampak Covid-19 di pedesaan dan sektor pertanian (produksi, distribusi, tenaga kerja, harga, pendapatan, konsumsi) → diperoleh **peta dampak dan risiko** dampak pandemi Covid-19 di sektor pertanian menurut wilayah.
- ✓ Kebijakan pembangunan pertanian difokuskan pada upaya penanganan dampak Covid-19 (rumusan kebijakan untuk menangani dampak negatif dan upaya pemulihannya) → Jaring Pengaman Sosial
- ✓ Diperlukan protokol kesehatan untuk usaha pertanian dari hulu-hilir sebagai pedoman bagi pelaku usaha pertanian untuk dapat tetap produktif dan aman.
- ✓ Survei sejenis ini perlu dilakukan dengan desain metodologi (terutama sampling) lebih baik, yang dapat merepresentasikan seluruh wilayah yang menjadi sasaran survei.
- ✓ Survei *online* sebaiknya hanya fokus pada satu masalah tertentu untuk meningkatkan kesediaan responden dan akurasi data.
- ✓ *Survey online* dapat menjadi alternatif menghimpun data primer yang murah sebagai alternatif metode pengumpulan data atau pelengkap dengan metode lain.

**Terima Kasih**

---